

IMPLIKASI SOSIAL BUDAYA PERGESERAN PENGUNAAN BAHASA IBU PADA MASYARAKAT DESA ADAT BATULANTANG, PETANG, BADUNG DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Oleh

I Gusti Ayu Made Diana Terezawati, NIM 2114091016

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

ABSTRAK

Pergeseran penggunaan bahasa ibu merupakan bagian dari dinamika perubahan sosial yang berdampak pada aspek sosial budaya masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi sosial budaya dari pergeseran penggunaan Bahasa Ibu di Desa Adat Batulantang, Petang, Badung, serta potensinya sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran bahasa dipengaruhi oleh faktor internal seperti minimnya penggunaan bahasa ibu di lingkungan keluarga, serta faktor eksternal seperti media sosial, pendidikan, dan migrasi. Secara sosial, perubahan ini menyebabkan pergeseran norma kesopanan, terutama di kalangan generasi muda. Namun, secara budaya, Bahasa Bali tetap digunakan dalam upacara adat dan ritual keagamaan sebagai simbol identitas kolektif. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemanfaatan temuan sebagai materi kontekstual dalam pembelajaran Sosiologi di SMA, khususnya pada topik perubahan sosial dan pelestarian budaya lokal. Selain itu, penelitian ini memberikan pembaruan dengan menyoroti peran bahasa sebagai indikator perubahan nilai dalam masyarakat adat.

Kata Kunci: Bahasa Ibu, Implikasi, Pergeseran Bahasa

**IMPLIKASI SOSIAL BUDAYA PERGESERAN
PENGUNAAN BAHASA IBU PADA MASYARAKAT DESA
ADAT BATULANTANG, PETANG, BADUNG DAN
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI
SMA**

Oleh

I Gusti Ayu Made Diana Terezawati, NIM 2114091016

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

ABSTRACT

The shift in the use of the mother tongue is part of the dynamics of social change that has an impact on the socio-cultural aspects of society. This study aims to examine the socio-cultural implications of the shift in the use of the Mother Tongue in the Traditional Village of Batulantang, Petang, Badung, and its potential as a source of learning Sociology in high school. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the language shift is influenced by internal factors such as the minimal use of the mother tongue in the family environment, as well as external factors such as social media, education, and migration. Socially, this change causes a shift in norms of politeness, especially among the younger generation. However, culturally, Balinese is still used in traditional ceremonies and religious rituals as a symbol of collective identity. The contribution of this study lies in the use of findings as contextual material in Sociology learning in high school, especially on the topic of social change and preservation of local culture. In addition, this study provides an update by highlighting the role of language as an indicator of changing values in indigenous communities.

Keywords: Mother Tongue, Implications, Language Shift